

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Perkembangan Rasio Cepat Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2017-2018 mengalami trend naik. Trend naik itu disebabkan oleh meningkatnya total aset akibat investasi pada entitas asosiasi dan persediaan perusahaan, sedangkan hutang perusahaan mengalami penurunan akibat dari turunnya biaya bunga dan cadangan penarikan produk.
2. Perkembangan Perputaran Total Aset Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2017-2018 cenderung mengalami fluktuatif. Meningkatnya rasio Perputaran Total Aset diakibatkan oleh meningkatnya penjualan bersih yang didukung oleh angka same-store sales growth (SSG) yang merendah, dan pertumbuhan penjualan. Menurunnya total aset akibat menurunnya persediaan neto. Sedangkan menurunnya rasio Perputaran Total Aset diakibatkan oleh menurunnya penjualan bersih akibat pandemi, menurunnya kas dan setara kas, meningkatnya total aset akibat investasi di perusahaan dan pembelian persediaan perusahaan

3. Perkembangan rasio utang atas ekuitas Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer periode 2017-2018, cenderung fluktuatif dengan mayoritas mengalami trend penurunan. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya utang jangka panjang maupun jangka pendek, meningkatnya ekuitas akibat meningkatnya laba perusahaan karena perubahan asumsi bunga diskonto, menurunnya utang usaha akibat menurunnya harga barang baku perusahaan
4. Perkembangan rasio pengembalian ekuitas, cenderung fluktuatif. Meningkatnya nilai rasio pengembalian ekuitas disebabkan oleh meningkatnya laba bersih karena pendapatan terus meningkat sementara beban bisa dikendalikan, menurunnya rugi bersih karena adanya manfaat pajak yang didapat dari anak perusahaan. Sedangkan menurunnya rasio pengembalian ekuitas disebabkan oleh menurunnya laba bersih akibat dari penjualan menurun karena pandemi, menurunnya penjualan sedangkan beban terus meningkat, kerugian yang diakibatkan oleh depresiasi nilai mata uang.
5. Pengaruh Rasio Cepat, Perputaran Total Aset, Rasio utang atas Ekuitas Terhadap Profitabilitas Rasio Pengembalian Ekuitas secara parsial dan simultan pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021:
 - a. Rasio Cepat berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021

- b. Perputaran Total Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- c. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- d. Rasio Cepat (*QR*), Perputaran Total Aset (*TATO*), Rasio utang atas Ekuitas (*DER*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pengembalian Ekuitas (*ROE*) pada Perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan :
 - a. Bagi perusahaan yang memiliki nilai rasio utang atas ekuitas tinggi, sebaiknya mengurangi utang perusahaan, dan sebaiknya menggunakan modal sendiri ataupun laba ditahan. Dikarenakan jika perusahaan memiliki rasio utang atas ekuitas yang tinggi, maka perusahaan itu belum mampu memenuhi kewajibannya.
 - b. Bagi perusahaan yang memiliki nilai rasio pengembalian yang rendah sebaiknya perusahaan bisa mendapatkan laba bersih yang tinggi dan dapat mengendaikan beban-bebannya.
2. Bagi Peneliti :

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk meneliti pengaruh Rasio cepat, rasio perputaran total aset, rasio utang atau ekuitas terhadap rasio pengembalian ekuitas sebaiknya untuk menambahkan variabel variabel independen lainnya seperti Current Ratio, Laba Bersih yang kemungkinan mempunyai pengaruh yang lebih besar serta memperluas sampel-sampel perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia.